

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Intelektual, penerapan biblioterapi dalam pembentukan selera baca siswa penyandang disabilitas intelektual ringan di BPRSPDI “Kartini” Temanggung dapat diperoleh beberapa simpulan. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan biblioterapi sebagai pembentukan selera baca siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dapat dilakukan sebagai salah satu upaya pengarahan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dalam memilih suatu bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada tahapan pelaksanaan biblioterapi yang dilalui informan, menghasilkan simpulan bahwa siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dapat mengidentifikasi bahan bacaan dengan *review* bahan bacaan setiap selesai membaca untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya mengenai bahan bacaan yang dibacanya. Dalam tahapan yang kedua yaitu katarsis, siswa penyandang disabilitas intelektual terlibat secara emosional selama penerapan biblioterapi berjalan, siswa mulai memahami karakter dan alur cerita dengan dilakukan *review* dengan peneliti. Kemudian tahapan terakhir yaitu wawasan mendalam, tahapan ini dilakukan berdasarkan kemampuan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan. Berdasarkan kemampuannya yang baik dalam memahami bahan bacaan,

wawasan mendalam dilakukan dengan kegiatan diskusi. Dari kegiatan tersebut menghasilkan beberapa simpulan sebagai gambaran umum bahan bacaan yang disukai oleh siswa penyandang disabilitas intelektual ringan.

Bahan bacaan yang disukai dan membangkitkan semangat, serta ketertarikannya dalam kegiatan membaca informan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan yaitu buku bacaan tertulis yang memiliki gambar dengan cerita pendek yang memuat beberapa cerita dan memuat cerita kehidupan nyata. Contohnya yaitu cerita antologi ataupun kumpulan cerpen fiksi yang memuat cerita kehidupan sehingga tidak berat dipahami oleh informan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan. Selain itu bahan bacaan juga harus memiliki *cover* yang menarik karena hal pertama yang dilihat oleh informan siswa

penyandang disabilitas intelektual ringan di BBRSPDI “Kartini” Temanggung adalah *cover* dari buku. Hal tersebut berarti bahwa gambar pada buku juga berpengaruh dalam meningkatkan ketertarikan informan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan di BBRSPDI “Kartini” Temanggung dalam kegiatan membaca.

Berdasarkan pelaksanaannya, penelitian penerapan biblioterapi dalam pembentukan selera baca siswa penyandang disabilitas intelektual ringan di BBRSPDI “Kartini” Temanggung ini menemui beberapa kendala. Kendala dalam penelitian ini adalah kurangnya pengembangan program atau kegiatan yang memacu ketertarikan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dalam kegiatan membaca.

## **6.2 Saran**

Proses penerapan biblioterapi pada siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dalam penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan berbagai panduan dan acuan para ahli yang telah lebih dahulu mengemukakan pendapatnya mengenai biblioterapi maupun yang telah melaksanakan penerapan biblioterapi. Telah dijabarkan beberapa tahapan dalam penerapan biblioterapi pada siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dalam pembentukan selera baca.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pembentukan selera baca kepada siswa penyandang disabilitas intelektual ringan mulai dengan memberikan bahan bacaan fiksi atau kumpulan cerita pendek yang ada ilustrasi atau gambar seperti novel remaja. Akan tetapi memiliki *cover* yang menarik karena siswa penyandang

disabilitas intelektual ringan cenderung memilih berdasarkan *cover* yang membuatnya tertarik. Hal tersebut juga dapat menjadi salah satu acuan kepada para penulis yang ingin membuat buku untuk penyandang disabilitas intelektual ringan dengan tingkat intelektual seusia remaja.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, selera baca merupakan tahapan awal dalam proses mewujudkan budaya membaca. Masih terdapat tahapan selanjutnya yaitu minat baca, kebiasaan membaca, dan budaya membaca. Oleh karena itu saran dari peneliti dalam penelitian selanjutnya, dapat mewujudkan tujuan berikutnya demi mewujudkan budaya membaca pada siswa penyandang disabilitas intelektual ringan. Saran terkait BBRSPDI “Kartini” Temanggung, agar kegiatan penerapan biblioterapi pada penyandang disabilitas intelektual ringan dapat menjadi pertimbangan mendalam untuk dapat diterapkan oleh BBRSPDI "Kartini" Temanggung. Hal tersebut sebagai upaya lebih dalam menambah dan mengembangkan program atau kegiatan yang memacu ketertarikan siswa penyandang disabilitas intelektual ringan dalam kegiatan membaca..